# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Subjek Penelitian

### 3.1.1 Populasi Target

Seluruh satpam yang bekerja di daerah kota Bandung pada tahun 2015.

### 3.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu satpam Unisba.

### 3.1.3 Sampel

Pemilihan sampel dengan cara *consecutive sampling* dengan menggunakan cara hipotesis dua proporsi *(two side site)* dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{\left(z_{1-\alpha/2}\sqrt{2\overline{P}(1-\overline{P})} + z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}\right)^2}{(P_1-P_2)^2}$$

Keterangan:

$P_1$= proporsi pada faktor yang berisiko dengan *outcome* yang diteliti

$P_2$= proporsi pada faktor yang tidak berisiko dengan *outcome* yang diteliti

=( $P_1$+ $P_2$) /2

$Z_{(1-\alpha/2)}$= nilai Z pada derajat kepercayaan tertentu

$Z_{1-\beta}$= nilai Z pada kekuatan uji tertentu

Dengan didapatkan p1=0,40; p2=0,05; dan α=5 maka sampel penelitian minimal adalah 34 pada kategori inklulsi atau yang merokok dengan menggunakan rumus diatas dan yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 68



repository.unisba.ac.id

dengan responden yang merokok dan tidak merokok, untuk melihat hubungan merokok dengan adanya hiperpigmentasi pada wajah.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan disain potong lintang (*cross sectional*) dan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai hubungan perilaku merokok dan hiperpigmentasi wajah satpam Unisba pada tahun 2015.

### 3.2.2 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas) yaitu merokok.
2. Variabel Dependen (terikat):Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perubahan kulit dengan hiperpigmentasi pada sekitar wajah
3. Kriteria Inklusi
   1. Satpam usia 20-40 tahun.
   2. Kelompok 1(responden yang merokok)
   3. Kelompok 2 (responden yang tidak merokok
4. kriteria eksklusi

   a. Tingkat stress: pengaruh tekanan yang tinggi dari keluarga dan pekerjaan dengan menanyakan kepada responden saat mengisi kuisioner.

repository.unisba.ac.id

b. Hormonal: Responden yang memiliki tingkat hormonal cukup tinggi jika diketahui sebelumnya telah dilakukan pemeriksaan hormonal.

c. Penyakit kulit lain: penyakit yang di derita sebelum di lakukan pengambilan gambar, peneliti menanyakan kepada responden apakah memiliki penyakit kelainna kulit sebelum nya.

d. Alkoholik: responden yang memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol dan di tanyakan kepada responden saat pengambilan data atau pengisian data responden

e. Paparan sinar UV: Menanyakan kepada responden dengan tingkan frekuensi terkena sinar matahari lebih dari 2 jam

**5. Definisi Operasional**

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| Variabel | Definisi | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|---|---|---|---|
| Merokok | Menikmati hasil asap rokok yang mengandung nikotin yang dibakar, senyawa gula, zat aditif, saus, pemberi rasa, dan aroma yang terbentuk rasa yang memenuhi selera konsumen (perokok) | Form penelitian | a. Ya<br>b. Tidak | Kateo rik |
| Penuaan dini pada kulit wajah | proses degeneratif yang melibatkan kulit dan sistem penyokong kulit, berupa perubahan stuktural dan elastosis kulit yang ditandai dengan karakteristik penuaan dini terdiri atas adanya *wrinkle*/kerutan kulit, kulit yang kasar,kulit kering, adanya teleangiaektasi,lesi kanker dan perubahan pigmentasi,dimana | | | |

repository.unisba.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | perubahan pigmentasi dapat berupa,hipermelanosis dan hipomelanosis | | | |
| Hiperpigmentasi pada wajah | Hiperpigmentasi disebabkan peningkatan melanin, zat dalam tubuh yang memberikan warna (pigmen),dapat mengakibatkan produksi melanin. | Form penelitian | Bercak noda kehitaman pada wajah.<br><br>1= terdapat bercak noda kehitaman pada wajah, 0= tidak terdapat bercak noda kehitaman pada wajah. | Kateorik |

### 3.2.3 Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian.

a. Pembuatan form penelitian oleh peneliti: Memberikan beberapa pertanyaan sederhana yang dapat dijawab secara mudah oleh responden dan melakukan validasi terlebih dahulu.

b. Izin pengambilan sampel: Meminta izin kepada fakultas dan membuat surat izin untuk diberikan kepada institusi yang berkaitan atau yang menanungi dari responden tersebut bekerja, dilanjutkan dengan pembagian form penelitian dan meminta izin kepada setiap responden dengan informasi sejelas mungkin diikuti dengan informasi mengenaai kerahasiaan responden dalam penelitian ini

repository.unisba.ac.id

c. Pengambilan gambar pada sempel oleh peneliti: Setelah izin dan informasi yang diberikan telah jelas maka dilakukan pengambilan gambar kepada responden dengan menggunakan kamera digital yang telah distandarisasi terlebih dahulu, tanpa menggunakan *flash* dengan metode pengambilan gambar 3 posisi kiri, kanan, dan bagian depan

d. Pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi: Pemilihan sampel dilakukan saat form terkumpul dan dilakukan pengecekan ulang apakah responden sudah sesuai dengan kriteria inklusi yang akan kita lakukan analisis gambar.

e. Analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden: Pemilihan sampel dilakukan pengecekan data kembali dan penyesuaian gambar yang telah diambil serta memberikan penilaian gambar responden dengan dokter spesialis kulit dan di lanjutkan dengan input data pada statistik.

2. Pengolahan Data.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah melalui tahap yaitu :

a. *editing* data

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan form yang telah terisi, apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Tahap ini langsung dilakukan pada hari yang sama dengan pengisian *form*. Jika data

repository.unisba.ac.id

yang ada belum lengkap maka peneliti kembali menemui responden agar dapat dilengkapi;

b. *coding* data

Dalam tahap ini dilakukan perubahan jawaban form berbentuk huruf menjadi bentuk angka sehingga memudahkan proses pada saat *entry* dan analisis data;

c. *entry* data

Setelah semua form terisi penuh dan benar serta pengkodean telah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah memproses data dengan memasukkan ke program komputer untuk kemudian dapat dianalisis dengan uji *chi- square*;

d. *cleaning* data

Setelah data dimasukkan ke dalam program komputer, selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang apakah ada kesalahan dalam memasukkan data. Apabila data yang tidak sesuai maka dilakukan pengulangan dalam proses *entry* data.

### 3.2.4 Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data kategorik maka dari itu hasil ukurnya dalam bentuk proporsi sehingga analisis yang digunakan adalah *chi square*.

repository.unisba.ac.id

$$X^2 = \Sigma \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

$X^2$ = Nilai uji *chi-square*

O = *Observed* (frekuensi yang diamati)

E = *Expected* (frekuensi yang diharapkan)

O-E = penyimpangan atau deviasi (perbedaan antara pengamatan dan apa yang diharapkan)

Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan variabel independen dengan variabel dependen dan apakah hubungan yang dihasilkan bermakna maka digunakan perbandingan nilai p dengan α=0,05. Apabila nilai p<0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan jika nilai p>0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna yang berarti tidak ada hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

### 3.2.5 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Unisba terhitung dari bulan Maret-juni 2015.

repository.unisba.ac.id

### 3.2.6 Aspek Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data dan memberikan formulir, peneliti akan memberikan informasi dan meminta izin kepada responden untuk pengambilan data dengan cara pengambilan gambar kepada subjek untuk mendapatkan persetujuan dan menerangkan tujuan serta manfaat penelitian ini karena akan dicantumkan dalam forum ilmiah serta menjaga kerahasiaan responden atau subjek yang akan dilakukan pengambilan data.

repository.unisba.ac.id